

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN KELAS V C SDN 002 SAMARINDA UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

RUHANA

NPM. 188620618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN KELAS V C SDN 002
SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

RUHANA

NPM. 188620618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM**

SAMARINDA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ruhana, NPM 1886206118 dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025" telah disetujui di Samarinda pada hari Senin Tanggal 1 Bulan Juli Tahun 2024.

Pembimbing I



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1119098902

Pembimbing II



Annisa Qomariah S.Pd. M.Pd

NIDN. 1120089202

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd

NIK. 2016.089.245

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ruhana

NPM : 1886206118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jalan Aji Putra RT 04 Desa Sesayap Kecamatan
Sesayap Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 7 Agustus 2024



Ruhana

NPM. 1886206118

HALAMAN PENGESAHAN





**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN
KELAS V C SDN 002 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**RUHANA
NPM. 1886206118**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 23 Januari 2025

TIM PENGUJI :

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(29 April 2025)
Pembimbing 1 : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(29 April 2025)
Pembimbing 2 : <u>Annisa Oomariah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1120089202		(29 April 2025)
Penguji : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		(29 April 2025)

Samarinda, 29 April 2025

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dekan FKIP
Dr. Nur Aziz Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTTO

Selalu Berdoa Dan Berusaha

PERSEMBAHAN

Pertama-tama skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kedua saudra saya yang selalu memberikan dukungan terbaik untuk saya dan diri saya sendiri

Yang kedua untuk semua keluarga besar saya yang sudah memberikan dukungan kepada saya

RIWAYAT HIDUP



Ruhana lahir di Sesayap pada tanggal 20 Desember 1999. Anak dari pasangan Bapak Ishak dan Ibu Faridah, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di TK Tunas Mekar Sesayap pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Sesayap dan lulus pada tahun 2013. lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 dan lulus pada tahun 2015. kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 01 Tana Tidung dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan lagi pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Pada tahun 2021 penulis melakukan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Sempaja Utara kecamatan Samarinda Utara Provinsi Kalimantan Timur. Dan melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 002 Samarinda Utara selama kurang lebih 3 bulan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Guru Dalam Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas V C Di SD Negeri 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025".

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Ini ditulis oleh Ruhana, 1886206118, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dibawah bimbingan Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Annisah Qomariah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan siswa yang dipengaruhi oleh peran guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas V C. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, peran guru memberi pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dengan guru berperan sebagai pembimbing, sebagai pengajar, sebagai pengelola kelas, sebagai motivasi dan sebagai evaluator siswa, keaktifan siswa meningkatkan dengan siswa aktif bertanya, siswa aktif membaca, dan siswa aktif menulis dan siswa mudah memahami dan mengikuti materi pembelajaran yang ada di kelas.

Kata Kunci : Peran Guru, Keaktifan Siswa

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of Teachers in Enhancing Student Activity in the Learning Process of Class V C SDN 002 North Samarinda in the 2024/2025 Academic Year." This was written by Ruhana, 1886206118, Faculty of Teacher Training and Education, Elementary School Teacher Education Study Program, Widya Gama Mahakam University Samarinda, under the guidance of Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as the first supervisor and Annisah Qomariah, S.Pd., M.Pd as the second supervisor.

This research is motivated by student activity, which is influenced by the role of the teacher. This research is a qualitative study. Data collection was carried out through interviews and documentation. This study aims to determine the role of teachers in increasing the activity of class V C students. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis techniques.

The results of the research indicate that the role of the teacher has a positive influence on student activity, with the teacher acting as a mentor, as a teacher, as a class manager, as a motivator, and as a student evaluator. Student activity increases as students actively ask questions, actively read, actively write, and students easily understand and follow the learning material in the classroom.

Keywords : The Role of Theachers, Student Activity

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat pertolongan dan anugerah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V C di SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda`

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan, motivasi serta bimbingan yang diterima dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih serta rasa hormat kepada semua pihak yang telah turut membantu dan memberi dukungan, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.T., M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku wakil Rektor Universitas Widyagama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P., selaku wakil Rektor 2 Universitas Widyagama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si., selaku wakil Rektor 3 Universitas Widyagama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
5. Dr, Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd. selaku wakil Dekan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widyagama Mahakam Samarindayang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah banyak membantu memperlancar administrasi perkuliahan.
8. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dalam penulisan ini yang senantiasa

selalu memberikan saran, dukungan, arahan, serta bimbingan hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

9. Ibu Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam penulisan skripsi ini yang senantiasa selalu memberikan saran, dukungan, arahan, serta bimbingan hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
10. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, serta kritik yang membangun bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama berkuliah serta staf pengajar, tata usaha, dan akademik yang telah turut membantu penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
12. Kepada Ibu Rusminiwati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 002 Samarinda Utara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi, bapak Ishak dan ibu Faridah yang telah memberikan dukungan doa dan semangat serta kakak saya Abdul Rasyid dan adik saya Julaiha yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman saya Putri Sri Ningsih dan Umy Dwi Rahmawati yang telah memberikan dukungan dan doa.

15. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) angkatan 2018 terkhususnya untuk teman-teman kelas D yang sudah bersama berjuang selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa hasil proposal ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun, demi perbaikan karya tulis selanjutnya, Akhirnya semoga propsal ini dapat bermanfaat bagi pengembangan guru sekolah dasar pada khususny a dan para pembaca umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Samarinda, 01 Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Penelitian	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Peran Guru	6
1. Peran.....	6
2. Guru.....	7
3. Peran Guru.....	8
B. Keaktifan Siswa.....	9
1. Keaktifan Siswa.....	9
C. Penelitian Relevan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian.....	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Subjek Penelitian	12
D. Instrumen Penelitian.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
F. Teknik Analisis Data	14

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	17
B. Hasil Penelitian.....	22
C. Pembahasan	32
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Definisi Operasional.....	45
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	51
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas.....	52
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	54
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru Kelas	56
Lampiran 6. Pedoman Observasi.....	59
Lampiran 7. Lembar Observasi	60
Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi.....	62
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian ...	64
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Observasi	65
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Wawancara	66
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	68
Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan potensi diri individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat membentuk kecerdasannya dan memperoleh pengaruh besar dalam pembentukan kepribadian yang berbudaya, cerdas dalam bermasyarakat, serta memiliki perilaku yang baik. Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh motivasi internal, di mana motivasi belajar menjadi penggerak utama dalam menciptakan keaktifan belajar yang menjamin keberlangsungan proses tersebut (Jainiyah et al., 2023).

Dalam dunia pendidikan, peran guru menjadi salah satu komponen penting yang tidak bisa diabaikan. Guru bertanggung jawab menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh seberapa aktif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk itu, guru memiliki peran sentral dalam mendorong dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik menjadi prasyarat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tugas guru sebagai tenaga profesional menuntutnya untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pengembangan diri yang sejalan dengan kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Dalam menjalankan profesinya, guru berperan mendidik, mengajar, dan melatih siswa (Alkalah, 2016).

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam membantu peserta didik mencapai tujuan hidupnya secara maksimal, terutama karena tidak semua orang tua memiliki kemampuan dan waktu yang cukup untuk mendampingi proses belajar anak. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai sosok sentral dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam interaksi pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola dan memfasilitasi proses belajar mengajar (Alkalah, 2016).

Salah satu faktor penting yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran adalah keaktifan siswa. Ketika siswa aktif, mereka cenderung lebih mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses belajar. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif karena berbagai faktor, termasuk kurangnya fokus saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, peneliti melihat perlunya perhatian lebih terhadap peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif. Salah satu caranya adalah dengan mengajak siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar. Permasalahan terkait keaktifan siswa menjadi aspek penting untuk dikaji lebih lanjut, karena keaktifan tersebut merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian berjudul *"Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas V C di SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025."*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diurikan diatas, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas V C Di SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Bagaimana Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas V C Di SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Ajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam Pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran

ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut masalah Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V C di SDN 002 Samarinda Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi serta tentang bagaimana meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai bekal untuk melatih diri agar mampu mengasah kemampuan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Kajian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kajian ini hanya berfokus pada peran guru meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas V C SDN 002 Samarinda Utara.
3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V C SDN 002 di Samarinda Utara.

F. Definisi Operasional

Guna mendapatkan tentang kesamaan arti dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pendefinisian operasional yang diantaranya ialah sebagai berikut.

1. Peran Guru

Peran Guru adalah mengajar, mendidik, membimbing, membuat rencana belajar dan memberi evaluasi kepada siswa.

2. Keaktifan siswa

Keaktifan siswa yaitu siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari status sosial yang dimiliki seseorang. Ketika individu menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisi atau kedudukannya, maka individu tersebut tengah menjalankan peran tertentu. Status dan peran tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling berkaitan dan saling bergantung satu sama lain (Nikmah, 2018).

Peran juga dapat dipahami sebagai perilaku individu yang memiliki arti penting dalam struktur sosial masyarakat. Peran muncul sebagai hasil dari posisi atau jabatan yang dimiliki seseorang dan mencerminkan pola tindakan yang diharapkan. Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami hidup dalam kelompok, dan di dalam kehidupan berkelompok ini terjadi interaksi antaranggota masyarakat. Interaksi tersebut menimbulkan hubungan saling ketergantungan yang pada akhirnya melahirkan berbagai bentuk peran dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan oleh individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas tertentu yang sesuai dengan posisi sosial yang mereka miliki.

2. Pengertian Guru

Guru merupakan individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam membina serta mendidik peserta didik, baik secara langsung maupun dalam kelompok, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Djamarah, 2019). Dalam perannya sebagai pendidik, guru memegang posisi sentral dalam proses pembelajaran, yang menuntutnya memiliki tiga kompetensi utama: penguasaan terhadap materi ajar, semangat atau antusiasme dalam mengajar, serta sikap penuh kasih sayang (loving). Seorang guru idealnya mendidik dengan landasan cinta terhadap sesama, tanpa membedakan latar belakang sosial, agama, ekonomi, maupun kebangsaan (Alkalah, 2016).

Guru juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menjadi teladan yang baik, karena secara sosial, guru mencerminkan nilai-nilai yang diharapkan dari komunitas atau masyarakatnya. Dalam konteks ini, guru harus mampu menjadi figur yang dapat dipercaya dan diteladani (Alkalah, 2016).

Profesi guru bukanlah pekerjaan biasa, melainkan sebuah jabatan yang membutuhkan keahlian tertentu. Tidak semua orang dapat menjadi guru tanpa memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dalam bidang pendidikan. Guru adalah sosok yang memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai aspek,

seperti spiritual, emosional, intelektual, fisik, dan aspek lainnya (Suparlan, 2019).

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan agen perubahan yang memiliki peran sebagai panutan bagi siswa dan masyarakat. Guru juga menjadi sumber pengetahuan, membantu peserta didik berkembang dari yang semula tidak mengetahui menjadi mengetahui, dan berkontribusi besar dalam pembangunan bangsa dan negara.

3. Peran Guru

Istilah "peranan" berasal dari kata "peran," yang merujuk pada harapan terhadap perilaku seseorang yang menempati suatu posisi atau kedudukan dalam masyarakat. Kata "peran" sering dikaitkan dengan status sosial seseorang dan sering muncul dalam pembicaraan sehari-hari sebagai cerminan tanggung jawab dari posisi tersebut (Alkalah, 2016).

Dalam konteks pendidikan, peran guru adalah sebagai sosok sentral dalam kegiatan pembelajaran, yang bertugas untuk memfasilitasi proses belajar siswa agar mereka dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Guru dituntut untuk bersikap kreatif, profesional, dan menyenangkan dalam menjalankan fungsinya, baik sebagai pengajar, pembimbing, perencana, pengelola kelas, motivator, fasilitator, maupun evaluator (Apriani, 2017).

Lebih lanjut, peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak hal, seperti menjadi sumber informasi, penghubung

komunikasi, pengatur pembelajaran, pemberi semangat, pembimbing, pengarah ide, penyampai pengetahuan, fasilitator, evaluator, serta pendidik (Wibowo Imam Suwardi, 2018).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah sebagai pelaksana pembelajaran yang mengedepankan kreativitas, sekaligus menjadi motivator dan penilai dalam rangka menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Istilah keaktifan berasal dari kata "aktif" yang mengandung arti rajin atau terlibat dalam suatu kegiatan. Keaktifan juga dapat dipahami sebagai keterlibatan dalam berbagai aktivitas, baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam konteks pendidikan, keaktifan merujuk pada usaha pendidik untuk mendorong siswa agar terlibat secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajaran (Effendi, 2016).

Secara umum, keaktifan merupakan bentuk keterlibatan dalam suatu kegiatan, yang mencakup aktivitas fisik maupun nonfisik, seperti aktivitas mental, emosional, dan intelektual. Tidak hanya terbatas pada tindakan fisik, keaktifan mencakup juga pemikiran dan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran (Alkalah, 2016).

Keaktifan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi indikator utama keberhasilan belajar di kelas. Tingkat keaktifan ini turut menentukan seberapa jauh siswa memahami materi dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka peroleh (Priyanto

& Kock, 2021).

Menurut Martinis, keaktifan siswa dapat terwujud jika pembelajaran didesain dengan beberapa syarat, antara lain: kegiatan belajar berorientasi pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar, capaian pembelajaran memenuhi kompetensi dasar, pengelolaan kelas mendorong kreativitas siswa, serta adanya evaluasi secara berkala yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Nikmah, 2018).

Secara esensial, keaktifan siswa adalah bentuk interaksi aktif antara peserta didik dan pendidik, di mana siswa tidak hanya mendengar tetapi juga terlibat dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas yang memberikan pengalaman belajar baik bagi siswa maupun guru (Sembiring & Listiani, 2023).

C. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan digunakan untuk mengetahui kajian yang diperoleh peneliti sudah ada atau belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu perlu adanya perbandingan dengan peneliti sebelumnya apakah terdapat persamaan atau perbedaan dengan penelitian penulis teliti. Berikut beberapa penelitian relevan dengan penelitian penulis teliti:

1. Penelitian yang berjudul “ *Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online*”.(Jossapat Hendra, Firelia de Kock, Jurnal 2020). Pada penelitiannya ini menunjukkan fokus untuk meningkatkan

keaktifan siswa. Hasil penelitiannya adalah Metode Tanya Jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa.

2. Penelitian mengenai keaktifan siswa juga oleh Neli Fitra Murni dengan judul “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran*”. Peneliti ini menyimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif, media interaktif, video pembelajaran, dan metode diskusi.

3. Penelitian yang berjudul “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas*”. (Herwani). Pada Penelitannya ini menunjukkan fokus untuk meningkatkan keaktifan siswa. Hasil penelitiannya adalah peran guru dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan ada beberapa persamaan dan perbedaan yang peneliti temukan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti di atas dengan yang peniliti lakukan terdapat pada variabel keaktifan siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada Hasil penelitian dan tempat penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Desain ini merupakan desain yang tepat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui, memahami, menjelaskan, dan memperoleh gambaran yang mendalam tentang Peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025

Penelitian ini mengumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka. Untuk mendapatkan data berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul peneltan yang dkaji, maka lokasi ini dlakukan di SDN 002 Samarinda Utara. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai bulan Juli sampai dengan bulan Austus 2024 di mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil penilitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dalam proses wawancara. Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling. Purposive sampling adalah dimana teknik ini pengambilan sampel sumber data dengan melakukan

pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilakukan dengan memilih narasumber yang faham atau mengerti dengan kegiatan tersebut pada SDN 002 Samarinda Utara. Peneliti menggunakan Purposive Sampling untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga subjek penelitian ini ada Guru kelas V C dan siswa kelas V C SDN 002 Samarinda Utara.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yakni pengamatan (Observasi), wawancara dan dokumentasi agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (Observasi), wawancara dan dokumentasi terhadap peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran kelas V C SDN 002 Samarinda Utara.

1. Observasi

Peneliti melakukan Observasi kepada subjek penelitian yaitu Guru dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data. Peneliti mulai mengamati Guru Kelas V C dalam mengajar di Kelas. Mengamati Keaktifan Siswa dalam mengikuti proses Pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan judul penelitian yang di kaji yaitu, Keadaan umum tempat Penelitian seperti, kondisi fisik sekolah, dan Dokumentasi wawancara bersama Guru Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara. Dengan dokumentasi ini penelitian memperoleh informasi seperti, catatan pribadi, dokumen resmi, dan dokumentasi kegiatan Proses Pembelajaran yang ada SDN 002 Samarinda Utara terutama Kelas V C.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Kualitatif dimana jenis data yang berbentuk informasi secara lisan maupun secara tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah di kelompokkan, data tersebut peneliti jabarkan dalam bentuk tesk agar lebih dimengerti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. pengumpulan Data.

Pengumpulan data yaitu data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.

b. Reduksi Data.

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi data. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan kemungkinan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan.

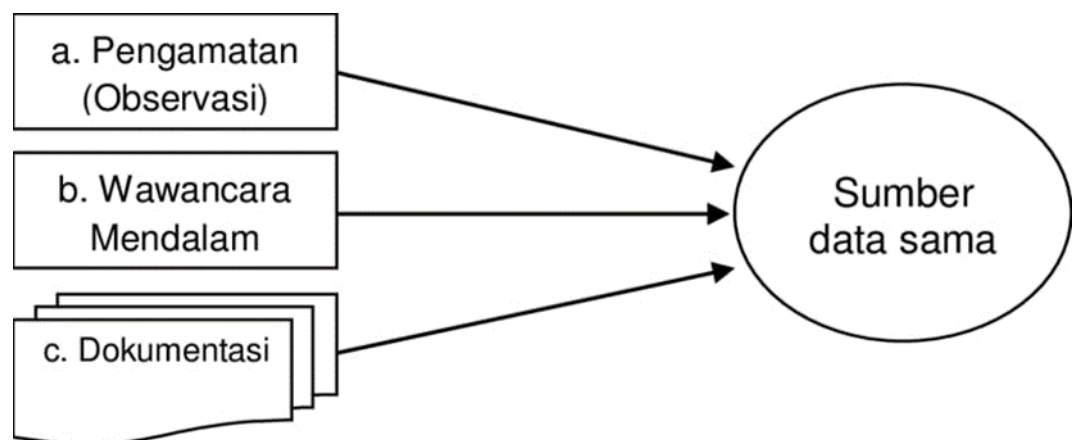
Penarikan kesimpulan yaitu data yang telah diproses dan telah disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari data yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksikannya melalui pengamatan data yang telah terjadi. Pengambilan kesimpulan juga dapat diverifikasi sebagai tahap analisis.

Data kualitatif merupakan analisis yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini:

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam keabsahan data yang akan digunakan penelitian adalah triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dilakukan mengecek pada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik. Triangulasi teknik yang berarti untuk menguji kualitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 002 Samarinda Utara

SD Negeri 002 Samarinda Utara sebuah institusi pendidikan SD Negeri yang lokasinya berada di Jl. Poros Gg. Andika, Kota Samarinda. SD Negeri ini berdiri sejak 1974. Pada waktu ini SD Negeri 002 Samarinda Utara masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. Bangunan SD Negeri 002 Samarinda Utara seluas 2,350 m². dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama ibu Rusminiwati, S.Pd.

2. Visi Dan Misi SD Negeri 002 Samarinda Utara

Visi:

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Berpendidikan Karakter, Bertakwa, Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan”

Misi:

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penuntasan program wajib belaaajar pendidikan SD yang beriman dan bermutu.
2. Menciptakan suasana belajar mengajar yang aman dan nyaman.
3. Menanamkan dan meningkatkan kedipsilinan dalam semua aspek kepada warga sekolah warga.

4. Mengikuti dan mengadakan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan.
5. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal.
6. Menjalin kerjasama stake holder untuk mendapat dukungan terhadap program sekolah.
7. Mengembangkan pengetahuan IPTEK, membina prestasi belajar, olah raga, dan budaya sesuai bakat dan minat peserta didik.
8. Melaksanakan kegiatan pembelajaran peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan.

3. Profil Sekolah

Identitas Sekolah	
NPSN	30401351
Status	Negeri
Alamat	Jl. Poros Gg. Andhika, Lempake, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Bentuk Pendidikan	Sekolah Dasar
Kode Pos	75118
Desa/Kelurahan	Lempake
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah	400.3.5/10262/100.01
Tanggal SK Pendirian	1974-07-01
SK Izin Operasional	400.3.5/10262/100.01
Tanggal SK Izin Operasional	1974-07-01

Data Pelengkap	
Kebutuhan khusus Dilayani	Tidak Ada
Nama Bank	Bank Kaltimtara
Cabang KCP/Unit	Temindung
Rekening Atas Nama	SDN 002 Samarinda Utara

4. Letak Geografis SD Negeri 002 Samarinda Utara

Lokasi SD Negeri 002 Samarinda Utara berada di jalan Poros Gg Andhika, Lempake, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur. Adapun batas-batas lokasinya seagai berikut :

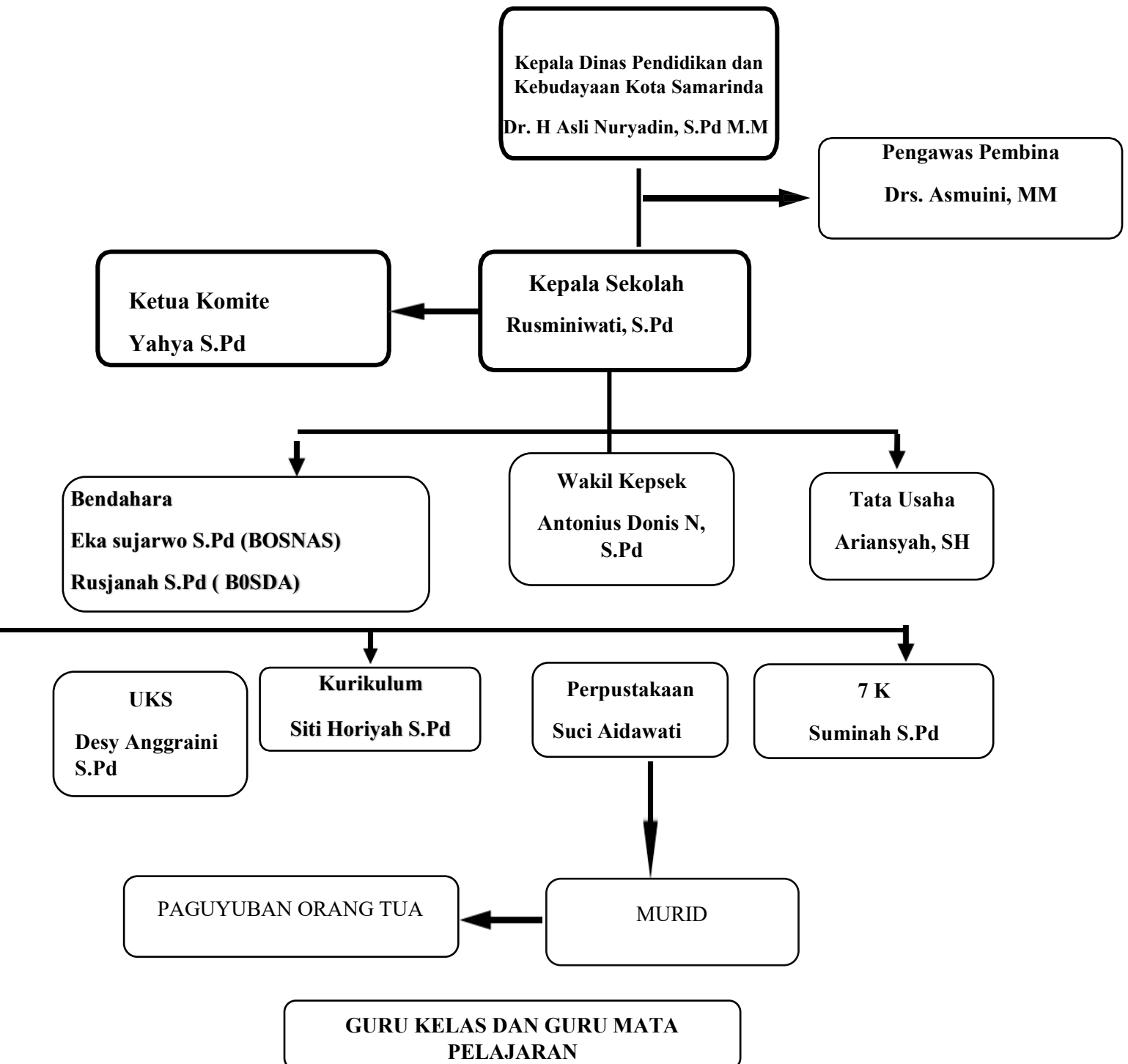
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan milik masyarakat
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Poros Gg Andhika
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan milik masyarakat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan milik masyarakat

5. Struktur Organisasi Pendidik SDN002 Samarinda Utara

Struktur Organisasi SDN 002 Samarinda Utara

Gambar 1

Struktur Organisasi SDN Samarinda Utara



6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 002 Samarinda Utara

Sarana dan Prasarana SDN 002 Samarinda Utara

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	0
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	10
5.	Ruang Laboratorium	0
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Praktik	0
8.	Ruang Pimpinan	1
9.	Ruang Ibadah	1
10.	Ruang Toilet	16
11.	Ruang Gudang	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Ruang Sirkulasi	0
14.	Tempat Bermain / Olahraga	1
15.	Ruang Konseling	0
16.	Ruang Osis	0
17.	Ruang Bangunan	4
	Total	38

B. Hasil Penelitian

Di lingkungan sekolah, guru memegang peranan sentral sebagai faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap siswa. Sebagai pendidik, guru menjalankan berbagai fungsi penting, di antaranya sebagai pengajar, pembimbing, pemberi motivasi, serta evaluator. Peran-peran tersebut menjadi elemen krusial dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan bagaimana peran guru dalam mendorong keaktifan siswa di kelas V C SD Negeri 002 Samarinda Utara pada tahun ajaran 2024/2025. Sebelum proses penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 002 Samarinda Utara serta wali kelas V C sebagai langkah awal pengumpulan data.

Deskripsi mengenai peran guru dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas V C SDN 002 Samarinda Utara ini diperoleh melalui metode penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas yang bersangkutan. Hasil wawancara kemudian dianalisis dan disusun berdasarkan poin-poin dalam pedoman wawancara yang telah dirancang sebagai instrumen pengumpulan data.

a. Peran Guru

Guru memiliki peran fundamental dalam proses pendidikan siswa. Selain menjalankan fungsi sebagai pendidik, guru juga memiliki

tanggung jawab ganda, antara lain sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka mengkaji peran guru, peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 002 Samarinda Utara. Dalam wawancara tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai peran guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah, Ibu Rusminiwati, S.Pd., menyampaikan bahwa guru berperan sebagai pembimbing yang mendukung siswa dalam menjalani proses belajar. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa.

Wawancara juga dilakukan dengan wali kelas V C SDN 002 Samarinda Utara, yaitu Ibu Suminah. Dalam keterangannya, beliau menyatakan bahwa peran guru sangat esensial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Menurutnya, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang dapat mengelola kelas, memotivasi siswa, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Peran-peran tersebut sangat penting untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. :

1. Peran guru Sebagai Pembimbing

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai pembimbing adalah guru yang mampu membimbing siswa, sebagaimana saya memberi contoh yang baik bagi siswa , contoh nyata yang bisa siswa terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. contoh misalnya pukul

07.00 saya sudah berada di sekolah sebelum anak didik saya berada di sekolah, selalu berpakaian rapi, membuang sampah pada tempatnya, mengajak siswa berdoa, berkata yang sopan terhadap sesama teman kelas, pada orang tua, tidak mengotori kelas, tentu hal yang seperti ini kelihatannya kecil tetapi jika saya membiasakan hal tersebut kepada siswa pasti itu akan menjadi kebiasaan siswa.

2. Peran Guru Sebagai Pengajar

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai pengajar adalah guru yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa dan membuat siswa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana saya mengajar dikelas, merencanakan pembelajaran yang baik, menerapkan program pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan, memastikan siswa memahami ilmu yang saya diajarkan. Saya mulai mengajar di jam 07.00 dan menyampaikan materi pembelajaran.

Ibu suminah, S.Pd juga menambahkan saya juga mendidik siswa dengan saya memberi motivasi siswa untuk agar semangat belajar, mengajarkan dan memberitahukan sikap dan tingkah laku yang baik

3. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Saya mengatur tata ruang

kelas, termasuk tempat duduk siswa dan mengatur dekorasi ruang kelas, saya membuat organisasi kelas, dan bertanggung jawab atas pengaturan siswa, sarana dan prasarana di kelas.

Ibu suminah, S.Pd juga menambahkan kadang kala saya juga melibatkan siswa untuk menghias kelas seperti membuat hiasan dinding kelas yaitu membuat jadwal pelajaran dengan menggunakan kotak bekas dan pensil warna dan siswa mulai menggambar sesuai dengan kreatifitas siswa.

4. Peran Guru Sebagai Motivator

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran Guru sebagai motivator guru yang mampu memberikan rasa semangat yang tinggi kepada siswa. Saya memberikan pujian kepada siswa jika ada siswa yang berhasil dalam pembelajaran agar siswa lain termotivasi untuk semangat belajar lebih tinggi, menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan membantu siswa dalam memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada siswa.

5. Peran Guru Sebagai Evaluator

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai evaluator adalah guru yang mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran siswa yang telah diberikan.

Ibu suminah S.Pd peran guru sebagai evaluator melihat dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran. Saya memberikan tugas atau latihan soal kepada siswa, ada siswa yang

mendapat nilai tinggi dan siswa yang mendapat nilai yang rendah, dari penilaian latihan tersebut dapat memberi saya informasi tentang keberhasilan belajar siswa dan memastikan bahwa metode dan strategi pembelajaran saya sudah relevan dan efektif bagi siswa. dan memberikan laporan hasil evaluasi siswa baik dari pemberia skor dan penentuan hasil belajar.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas V C dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting karena guru merupakan faktor utama tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik.

b. Keaktifan Siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 002 Samarinda Utara. Peneliti memberikan pertanyaan wawancara mengenai bagaimana Keaktifan Siswa dikelas. Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Rusminiwati S.Pd beliau mengatakan keaktifan siswa merupakan faktor utama dalam mengikuti pembelajaran. Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran siswa tersebut akan kurang mampu dalam mengikuti pembelajaran yang ada.

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara. Peneliti memberikan pertanyaan wawancara mengenai bagaimana Keaktifan Siswa dikelas. Setelah melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau

mengatakan keaktifan siswa itu penting karena siswa mampu mempelajari dan memahami apa yang guru terangkan di kelas.

Keaktifan siswa merupakan faktor utama dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Dengan aktifnya siswa dikelas dapat mudah memahami pembelajaran yang ada di sekolah, berikut ini Hasil wawancara mengenai keaktifan siswa terbagi menjadi 5 Keaktifan Siswa.

1. Siswa Memperhatikan Guru

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan siswa yang aktif biasanya siswa yang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. dengan memperhatikan guru, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.

Ibu suminah, S.Pd juga menambahkan jika saya mengajar di kelas saya menggunakan suara yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang menarik. dan saya juga melibatkan siswa berdiskusi secara berkelompok. Dari 30 siswa hanya ada 25 siswa yang aktif dan 5 orang siswa yang tidak aktif dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa.

2. Keaktifan Bertanya siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan ketika saya menerangkan pembelajaran di kelas hanya beberapa saja siswa aktif bertanya. Siswa

yang aktif bertanya akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan rasa ingin tahu siswa.

Ibu Suminah, S.Pd juga menambahkan jika saya ingin mengetahui siswa yang aktif saya membentuk kelompok belajar, dengan memulai kelas dengan bertanya, guru menjelaskan tema apa yang akan di pelajari kemudian meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan apa yang ingin di ketahui siswa. meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dari tema pembelajaran,

3. Keaktifan menyelesaikan Latihan soal

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan keaktifan siswa menyelesaikan latihan soal dalah siswa mampu memahami dan mengerjakan soal latihan dengan baik dan benar. Latihan soal dapat membantu guru dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, dengan melihat keaktifan siswa dalam menyelesaikan latihan soal dapat mengembangkan model pembelajaran yang ada. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan latihan masih kurang dapat dilihat dari saya memberikan latihan soal masih saja ada siswa yang belum memahami makna dari latihan soal tersebut. Dalam menjawab pertanyaan jawaban masih kurang lengkap. Contoh mengerjakan latihan soal matematika masih ada siswa tidak bisa menyelesaikan soal latihan dari 5 soal yang bisa dijawab siswa hanya 3 soal saja.

4. Keaktifan Menulis siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan keaktifan menulis siswa adalah terlibatnya siswa dalam kegiatan menulis, keaktifan menulis siswa dapat dari hasil tes tertulis yang diberikaan guru. keaktifan menulis siswa kelas V C sudah bagus jika saya menulis di papan tulis dan ingin siswa menyalin di buku tulis, namun jika saya dikte siswa akan kesulitan menulis, ada saja kalimat yang tidak dapat di tulis atau ada huruf yang tertinggal.

5. Keaktifan Visual

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan siswa kelas V C sudah memahami belajar dengan cara visual dengan memanfaatkan penglihatan untuk menerima pengetahuan.

Ibu suminah S.Pd juga mengatakan siswa aktif membaca buku yang disertai dengan gambar ilustrasi, dan menggambar dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru dapat disimpulkan bahwa siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran. keaktifan siswa sangat mempengaruhi siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan aktifnya siswa dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pembelajaran

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan faktor utama dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dapat dibedakan menjadi faktor Internal dan faktor Eksternal.

a. Faktor Internal

faktor internal yang mempengaruhi Keaktifan siswa, antara lain

1. Faktor fisiologis (keadaan fisik dan jasmani)

Faktor fisiologis terdiri dari keadaan fisik dan keadaan jasmani. Keadaan fisik dalam hal ini meliputi keadaan pancaindra yang berfungsi dengan baik. Pancaindra yang memiliki peran penting adalah mata dan telinga. Siswa kelas V C di SD Negeri 002 Samarinda Utara memiliki keadaan fisik yang normal dan berfungsi baik. Keadaan jasmani dapat dilihat dari sehat atau tidaknya tubuh siswa. Keadaan jasmani pada hasil penelitian ini dilihat dengan kondisi siswa yang kelelahan dalam bermain pada jam istirahat dan seringnya siswa mengantuk saat pembelajaran berlangsung

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu siswa yang memperhatikan guru. Siswa kelas V C SD Negeri Samarinda Utara sangat baik dalam memperhatikan guru. Hal ini terlihat adanya siswa yang memperhatikan guru sehingga membuat siswa fokus dan konsentrasi belajar selama di kelas. Adapun siswa yang bertanya untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor Eksternal

faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan siswa antara lain :

1. Faktor Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor guru. Guru merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya metode pembelajaran guru yang bervariasi, perhatian guru, motivasi dari guru, cara penyampaian materi dari guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan sikap guru terhadap seluruh siswa.

2. Faktor Nonsosial

a. Faktor Letak Sekolah

Tempat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang jauh dari suara kendaraan yang lalu lalang, dan ruang kelas yang nyaman sehingga membuat siswa merasa nyaman belajar di kelas. faktor tempat menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa kelas V C SD Negeri 002 Samarinda Utara.

b. Faktor Fasilitas Sekolah

Fasilitas juga mendukung keaktifan belajar siswa. Fasilitas yang dimaksudkan antara lain tersedianya buku paket dari perpustakaan, alat tulis pribadi, ruangan bersih, dan papan tulis kelas yang bersih tiap kali pergantian mata pelajaran. Adanya fasilitas yang memadai membuat belajar siswa berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan

Keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah yang dibuat pada BAB I. Berikut ini merupakan penjabaran akan jawaban rumusan masalah yang dimaksud.

1. Peran Guru dalam meningkatkan keaktifan siswa

Guru berperan penting dalam menentukan tercapainya pembelajaran yang baik. guru dapat membantu siswa tidak mampu menjadi mampu dalam memahami pembelajaran. Berikut ini hasil wawancara mengenai peran guru terbagi menjadi 5 peran yaitu:

a. Peran Guru sebagai Pembimbing

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai pembimbing adalah guru yang mampu membimbing siswa, sebagaimana saya memberi contoh yang baik bagi siswa , contoh nyata yang bisa siswa terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. contoh misalnya pukul 07.00 saya sudah berada di sekolah sebelum anak didik saya berada di sekolah, selalu berpakaian rapi, membuang sampah pada tempatnya, mengajak siswa berdoa, berkata yang sopan terhadap sesama teman kelas, pada orang tua, tidak mengotori kelas, tentu hal yang seperti ini kelihatannya kecil tetapi jika saya membiasakan hal tersebut kepada siswa pasti itu akan menjadi kebiasaan siswa.

Guru berperan membimbing siswa, jika ada siswa yang belum bisa memahami dan mengikuti proses pembelajaran. Dibimbing dengan perlahan agar siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Peran Guru Sebagai Pengajar

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai pengajar adalah guru yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa dan membuat siswa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana saya mengajar dikelas, merencanakan pembelajaran yang baik, menerapkan program pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan, memastikan siswa memahami ilmu yang saya diajarkan. Saya mulai mengajar di jam 07.00 dan menyampaikan materi pembelajaran.

Guru berperan menjadi pengajar yang mampu menciptakan pembelajaran yang baik. Guru menjabarkan pembelajaran yang mudah di pahami agar siswa mudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru.

c. Peran Guru Sebagai Motivator

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran Guru sebagai motivator guru yang mampu memberikan rasa semangat yang tinggi kepada siswa. Saya memberikan pujian kepada siswa jika ada siswa yang berhasil dalam pembelajaran agar siswa lain termotivasi untuk semangat belajar

lebih tinggi, menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan membantu siswa dalam memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada siswa.

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan semangat kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru memberikan hadiah untuk siswa jika mengerjakan latihan-latihan soal yang di berikan guru agar siswa lain termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

d. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Saya mengatur tata ruang kelas, termasuk tempat duduk siswa dan mengatur dekorasi ruang kelas, saya membuat organisasi kelas, dan bertanggung jawab atas pengaturan siswa, sarana dan prasarana di kelas.

Ibu suminah, S.Pd juga menambahkan kadang kala saya juga melibatkan siswa untuk menghias kelas seperti membuat hiasan dinding kelas yaitu membuat jadwal pelajaran dengan menggunakan kotak bekas dan pensil warna dan siswa mulai menggambar sesuai dengan kreatifitas siswa.

Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa. Guru menambahkan sarana prasarana belajar yang menjadi pendukung siswa di kelas agar semangat di kelas.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan peran guru sebagai evaluator adalah guru yang mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran siswa yang telah diberikan.

Ibu suminah S.Pd peran guru sebagai evaluator melihat dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran. Saya memberikan tugas atau latihan soal kepada siswa, ada siswa yang mendapat nilai tinggi dan siswa yang mendapat nilai yang rendah, dari penilaian latihan tersebut dapat memberi saya informasi tentang keberhasilan belajar siswa dan memastikan bahwa metode dan strategi pembelajaran saya sudah relevan dan efektif bagi siswa. dan memberikan laporan hasil evaluasi siswa baik dari pemberia skor dan penentuan hasil belajar

Guru berperan untuk melihat potensi belajar siswa dengan memberi nilai melalui latihan-latihan yang diberikan oleh guru, guru berperan juga untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

2. Keaktifan Ssiswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara. Peneliti memberikan pertanyaan wawancara mengenai bagaimana Keaktifan Siswa dikelas. Setelah melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan keaktifan siswa itu penting karena siswa mampu mempelajari dan memahami apa yang guru terangkan di kelas. Dan bila

siswa aktif juga dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa juga mampu menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

1. Siswa Memperhatikan Guru

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan siswa yang aktif biasanya siswa yang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru. dengan memperhatikan guru, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.

Ibu suminah, S.Pd juga menambahkan jika saya mengajar di kelas saya menggunakan suara yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang menarik. dan saya juga melibatkan siswa berdiskusi secara berkelompok. Dari 30 siswa hanya ada 25 siswa yang aktif dan 5 orang siswa yang tdak aktif dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa.

2. Keaktifan Bertanya siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan ketika saya menerangkan pembelajaran di kelas hanya beberapa saja siswa aktif bertanya. Siswa yang aktif bertanya akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan rasa ingin tahu siswa.

Ibu Suminah, S.Pd juga menambahkan jika saya ingin mengetahui siswa yang aktif saya membentuk kelompok belajar, dengan memulai kelas dengan bertanya, guru menjelaskan tema apa

yang akan di pelajari kemudian meminta iswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan apa yang ingin di ketahui siswa. meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dari tema pembelajaran,

3. Keaktifan menyelesaikan Latihan soal

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan keaktifan siswa menyelesaikan latihan soal dalah siswa mampu memahami dan mengerjakan soal latihan dengan baik dan benar. Latihan soal dapat membantu guru dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, dengan melihat keaktifan siswa dalam menyelesaikan latihan soal dapat mengembangkan model pembelajaran yang ada. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan latihan masih kurang dapat dillihat dari saya memberikan latihan soal masih saja ada siswa yang belum memahami makna dari latihan soal tersebut. Dalam menjawab pertanyaan jawaban masih kurang lengkap. Contoh mengerjakan latihan soal matematika masih ada siswa tidak bisa menyelesaikan soal latihan dari 5 soal yang bisa dijawab siswa hanya 3 soal saja.

4. Keaktifan Menulis siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan keaktifan menulis siswa adalah terlibatnya siswa dalam kegiatan menulis, keaktifan menulis siswa dapat dari hasil tes tertulis yang diberikaan guru. keaktifan menulis

siswa kelas V C sudah bagus jika saya menulis di papan tulis dan ingin siswa menyalin di buku tulis, namun jika saya dikte siswa akan kesulitan menulis, ada saja kalimat yang tidak dapat di tulis atau ada huruf yang tertinggal.

5. Keaktifan Visual

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V C yaitu Ibu Suminah S.Pd beliau mengatakan siswa kelas V C sudah memahami belajar dengan cara visual dengan memanfaatkan penglihatan untuk menerima pengetahuan.

Ibu suminah S.Pd juga mengatakan siswa aktif membaca buku yang disertai dengan gambar ilustrasi, dan menggambar dengan baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan faktor utama dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dapat dibedakan menjadi faktor Internal dan faktor Eksternal.

a. Faktor Internal

faktor internal yang mempengaruhi Keaktifan siswa, antara lain :

1. Faktor fisiologis (keadaan fisik dan jasmani)

Faktor fisiologis terdiri dari keadaan fisik dan keadaan jasmani. Keadaan fisik dalam hal ini meliputi keadaan pancaindra yang berfungsi dengan baik. Pancaindra yang memiliki peran penting adalah mata dan telinga. Siswa kelas V C di SD Negeri 002 Samarinda Utara memiliki keadaan fisik yang normal dan berfungsi baik. Keadaan

jasmani dapat dilihat dari sehat atau tidaknya tubuh siswa. Keadaan jasmani pada hasil penelitian ini dilihat dengan kondisi siswa yang kelelahan dalam bermain pada jam istirahat dan seringnya siswa mengantuk saat pembelajaran berlangsung. ada siswa yang sering menguap bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung karena pada malam harinya mereka sulit tidur atau tidur terlalu larut malam dan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu siswa yang memperhatikan guru. Siswa kelas V C SD Negeri Samarinda Utara sangat baik dalam memperhatikan guru. Hal ini terlihat adanya siswa yang memperhatikan guru sehingga membuat siswa fokus dan konsentrasi belajar selama di kelas. Adapun siswa yang bertanya untuk lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Setelah selesai menyampaikan materi pun guru memberikan pertanyaan untuk mengukur apakah siswa benar-benar memperhatikan penjelasan materi dari guru atau tidak. Hampir seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dan tampaknya lima siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki perhatian yang baik saat pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Eksternal

faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan siswa antara lain :

1. Faktor Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor guru. Guru merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya metode pembelajaran guru yang bervariasi, perhatian guru, motivasi dari guru, cara penyampaian materi dari guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan sikap guru terhadap seluruh siswa.

2. Faktor Nonsosial

a. Faktor Letak Sekolah

Tempat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang jauh dari suara kendaraan yang lalu lalang, dan ruang kelas yang nyaman sehingga membuat siswa merasa nyaman belajar di kelas. faktor tempat menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa kelas V C SD Negeri 002 Samarinda Utara.

b. Faktor Fasilitas Sekolah

Fasilitas juga mendukung keaktifan belajar siswa. Fasilitas yang dimaksudkan antara lain tersedianya buku paket dari perpustakaan, alat tulis pribadi, ruangan bersih, dan papan tulis kelas yang bersih tiap kali pergantian mata pelajaran. Adanya fasilitas yang memadai membuat belajar siswa berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas V C pada proses Pembelajaran di SD Negeri 002 Samarinda Utara, maka peneliti ini mengambil Peran Guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa dan Keaktifan Siswa di kelas. Berdasarkan hasil Pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa adalah guru yang berperan sebagai pembimbing siswa, sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pengelola kelas, sebagai motivator, dan sebagai evaluator. Dengan guru mampu menjalankan sebagaimana peran guru, proses Pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, dengan guru berperan sebagai pembimbing, pendidik, pengajar, pengelola kelas, motivator, dan evaluator. Siswa akan mudah memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Keaktifan Siswa di Kelas, keaktifan siswa dikelas merupakan faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya pembelajaran yang baik. Siswa yang tidak aktif akan mengalami kesulitan belajar karena tidak mampu memahami dan mengikuti pembelajaran yang ada. Keaktifan siswa bukan dilihat dari siswa yang hadir setiap hari turun sekolah, keaktifan

siswa dapat di lihat dari keaktifan siswa dalam meperhatikan guru, keaktifan bertanya siswa, kekaktfan menulis, keaktifan membaca dan keaktian siswa dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan leh guru. Siswa yang akan lebih cepat mudah memahami dan mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan siswa yang kurang aktif akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena kurang mampu dalam memahami dan mengikuti pembelajaran yang ada.

B. Saran

Penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran merupakan upaya untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki saran, yaitu:

1. Diharapkan guru dapat mengetahui peran guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dan guru dapat mendukung dan membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa.
2. Bagi peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. giat dalam belajar agar dapat mudah memahami dan mampu mengikuti pembelajaran dan termotivasi untuk terus maju dan belajar.
3. saran untuk sekolah, kepala sekolah diharapkan dpat memberikan evaluasi kepada siswa yang mengalami keaktifan siswa.
4. Bagi Peneliti lain dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam

melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dan perlu mengembangkan peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Lilis. 2017. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii Mi Ma ’ Arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri.” *Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii Mi Ma ’ Arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*.
- Djamarah. 2019. “Meningkatkan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi.” *Prosiding Universitas PGRI Palembang*: 713–24.
- Effendi, Mukhlison. 2016. “Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7(2): 283–309.
doi:10.21580/nw.2013.7.2.563.
- Erina Hannawita Br Sembiring, and Tanti Listiani. 2023. “Game Based Learning Berbantuan Kahoot! Dalam Mendorong Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika.” *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1): 26–40.
doi:10.30656/gauss.v6i1.5708.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and

- Mariyah Ulfah. 2023. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(6): 1304–9. doi:10.58344/jmi.v2i6.284.
- Nikmah, Ulfatun. 2018. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Karang Balong Ponorogo.” *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Prijanto, Jossapat Hendra, and Firelia De Kock. 2021. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11(3): 238–51.
- Suparlan. 2019. 4 Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. doi:10.17509/jpm.v4i2.18008.
- Wibowo Imam Suwardi, Farnisa Ririn. 2018. “Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Imam Suwardi Wibowo , Ririn Farnisa.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3(2): 181–202.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Tabel Definisi Operasional

- **Peran Guru**

NO	Menurut Para Ahli	Definisi
1.	Apriyani (2017)	Peran guru adalah seorang yang berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan guru harus kreatif, profesional serta menyenangkan dengan memposisikannya sebagai pemimbing, perencana, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator dan evaluator dalam pembelajaran.
2.	Wibowo Imam Suwardi (2018)	Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai informator/komunikator, organisator, konduktor, motivator, penarah, pembimbing, pencetus ide, penyebar luas, fasilitator, evaluator dan pendidik.
3.	Alkalah (2016)	Kata peranan berasal dari kata peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran sering diucapkan oleh banyak orang, sering kita mendengar kata peran

		dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.
<p>Kesimpulan:</p> <p>Peran Guru adalah seseorang yang memberikan dan melaksanakan pembelajaran yang sifatnya kreatif dan juga sebagai motivator dan evaluasi dalam proses pembelajaran.</p>		

- **Keaktifan Siswa**

No	Menurut Para Ahli	Definisi
1.	Effendi (2016)	Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. kata keaktifan juga bisa berarti dengan kegiatan dan kesibukan. Yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah bahwa pada waktu pendidik mengajar ia harus mengusahakan agar peserta didiknya aktif jasmani dan rohani.
2.	Priyanto dan Kock (2021)	Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan siswa merupakan

		<p>bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya.</p>
3.	Nikmah (2018)	<p>Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat terlaksana jika memenuhi kriteria tertentu seperti yang dikemukakan oleh Martinis bahwa ia mengatakan “Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta

		<p>didik, 2) guru berperan sebagai pembimbing supaya teradi pengalaman dalam belajar, 3) tujuan kegiatan belajar tercapai kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar), 4) pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreatifitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencapai peserta didik yang kreatif serta menguasai konsep-konsep, dan 5) melakukan pengukuran secara berkala dalam berbagai aspek</p>
--	--	---

		pengetahuan, sikap, dan keterampilan”
4.	Erina Hannawita Sembiring dan Tanti Listiani (2023)	Keaktifan siswa pada dasarnya adalah proses interaksi siswa dengan guru, serta adanya aktivitas yang dilakukan siswa dalam berbagai interaksi, serta pengalaman belajar yang dirasakan guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Lampiran. 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut ibu Apa peran Guru itu?
	Jawaban :
2.	Bagaimana peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik?
	Jawaban :
3.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa?
	Jawaban :
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa?
	Jawaban :
5.	Bagaiman Peran Guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa?
	Jawaban :
6.	Bagaimana Peran Guru dalam mengelola kelas?
	Jawaban :
7.	Bagaimana menurut ibu keaktifan siswa itu?
	Jawaban :
8.	Bagaimana menurut ibu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran?
	Jawaban :

Lampiran. 3 Pedoman Wawancara Guru Kelas

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut ibu apa peran Guru itu?
	Jawaban:
2.	Bagaimana peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik?
	Jawaban:
3.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing?
	Jawaban:
4.	Bagaimana peran guru sebagai pengajar?
	Jawaban:
5.	Bagaimana peran guru sebagai pengelola kelas?
	Jawaban:
6.	Bagaimana peran guru sebagai motivator?
	Jawaban:
7.	Bagaimana peran guru sebagai evaluator?
	Jawaban:
8.	Bagaimana menurut ibu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran?
	Jawaban:
9.	Apakah menurut ibu keaktifan siswa penting?
	Jawaban:
10.	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan latihan soal?
	Jawaban:

No.	Pertanyaan
11.	Bagaimana menurut ibu, Apakah siswa yang aktif bertanya sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang aktif?
	Jawaban:
12.	Bagaimana keaktifan siswa membaca siswa?
	Jawaban:
13.	Bagaimana menurut ibu, Apakah keaktifan menulis siswa sudah baik?
	Jawaban:
14.	Bagaimana menurut ibu, jika ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran? Bagaimana solusinya?
	Jawaban:
15.	Bagaimana menurut ibu, Apakah siswa yang memperhatikan guru sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang aktif?
	Jawaban:

Lampiran. 4 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaaan
1.	Bagaimana menurut ibu Apa peran Guru itu?
	Jawaban : peran guru merupakan guru yang mampu berperan sebagai pendidik, pengelola kelas, membimbing g siswa dan guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang baik.
2.	Bagaimana peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik?
	Jawaban : sebagai guru harus serba bisa karena jika guru hanya bisa mengajar tapi juga harus membimbing siswa dan memberi motivasi kepada siswa.
3.	Bagaimana peran guru sebagai motivator siswa?
	Jawaban : Guru harus memberi semangat kepada siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
4.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing siswa?
	Jawaban : Guru yang mampu membimbing siswa dengan memberikan dukungan kepada siswa, membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran.
	Bagaimana peran guru sebagai evaluator siswa?

5.	Jawaban : Guru yang mampu menilai potensi siswa.
6.	Bagaimana peran guru sebagai pengelola kelas?
	Jawaban : Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.
7.	Bagaimana menurut ibu keaktifan siswa itu?
	Jawaban : Keaktifan siswa adalah siswa yang aktif di kelas siswa yang mampu memahami dan mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.
8.	Bagaimana menurut ibu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran?
	Jawaban : siswa yang aktif merupakan faktor utama dalam tercapai tujuan pembelajaran. Siswa yang aktif akan lebih mudah memahami dan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh Guru.

Lampiran. 5 Transkrip Wawancara Guru Kelas

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut ibu peran guru itu?
	Jawaban: peran guru adalah guru yang mampu membimbing, mendidik, mengajar, mengelola kelas dengan baik, dan dapat memberi motivasi belajar kepada siswa
2.	Bagaimana peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik?
	Jawaban: guru yang mampu berperan sebagai pembimbing, pengajar, pengelola kelas, motivator dan evaluator bagi siswa.
3.	Bagaimana peran guru sebagai sebagai pembimbing?
	Jawaban: guru yang mampu membimbing siswa jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, menjadikan siswa yang tidak tahu menjadi tahu.
4.	Bagaimana peran guru sebagai pengajar?
	Jawaban: guru yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, merancang program belajar, memberi nilai hasil pembelajaran, guru mampu menciptakan strategi dan metode belajar yang baik agar siswa dapat memahami materi.
5.	Bagaimana peran guru sebagai pengelola kelas ?
	Jawaban: guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, mengatur tata ruang kelas termasuk tempat duduk siswa dan hiasan-hiasan kelas, mengatur siswa, sarana dan prasarana belajar dikelas.
6.	Bagaimana peran guru sebagai motivator?
	Jawaban: guru memberikan semangat belajar kepada siswa dan memberikan dorongan mental dan moral kepada siswa dan memberikan siswa pujian atau reward agar siswa lebih semangat belajar lagi dan siswa lain juga termotivasi untuk semangat belajar.
7.	Bagaimana peran guru sebagai evaluator?
	Jawaban: guru menilai siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menentukan proses pembelajaran sudah efektif.
8.	Bagaimana menurut ibu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran?
	Jawaban: keaktifan siswa dapat dilihat dengan siswa memperhatikan guru, keaktifan bertanya, keaktifan menulis, keaktifan membaca, dan keaktifan menyelesaikan latihan soal.
9.	Apakah menurut ibu keaktifan siswa itu penting?

	Jawaban: ya, keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang aktif mampu menjelaskan pembelajaran dan mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru.
10.	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan latihan soal?
	Jawaban: iya, ada siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kesulitan latihan soal yang guru berikan, siswa ada yang belum memahami makna dari soal latihan, ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan semua soal latihan, dan ada siswa yang tidak dapat menulis dengan lengkap soal latihan yang diberikan ada saja huruf atau kalimat yang tidak ditulis.

No.	Pertanyaan
11.	Bagaimana menurut ibu, Apakah siswa ang aktif bertanya sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang aktif?
	Jawaban: ya, siswa yang aktif bertanya bisa dikatakan sebagai siswa yang aktif, siswa aktif bertanya dapat mudah memahami materi dengan baik, dan mudah menyelesaikan permasalahan belajar yang ada.
12.	Bagaimana keaktifan membaca siswa?
	Jawaban: Jawaban : Keaktifan membaca sudah bagus, siswa sangat aktif membaca buku cerita.
13.	Bagaimana menurut ibu, Apakah keaktifan menulis siswa ?
	Jawaban: untuk keaktifas siswa masuh kurang dapat dilihat dari cara menulis siswa masih ada kalimat atau huruf yang tidak ditulis secara lengkap.
14.	Bagaimana menurut ibu, jika ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran? Bagaimana solusinya?
	Jawaban: Jawaban : Guru membimbing siswa, memberi motivasi dan mendidik mengajar agar mudah memahami dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
15.	Apa upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa?
	Jawaban : Guru harus memberikan motivasi belajar agar siswa mau belajar dan menanyakan siswa kesulitan belajar siswa agar siswa dapat di bimbing guru
	Jawaban : Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Lampiran. 6 Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Peran Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Sebagai Pembimbing 2. Guru Sebagai Pengajar 3. Guru Pengelola Kelas 4. Guru Sebagai Motivator 5. Guru Sebagai Evaluator
2.	Keaktifan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan Guru 2. Siswa Menyelesaikan Latihan Soal 3. Keaktifan Membaca Siswa 4. Keaktifan Menulis Siswa 5. Keaktifan Bertanya Siswa

Lampiran. 7 Lembar Observasi



Variabel	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan
Peran Guru	Guru sebagai Pembimbing	Guru memberikan reward atau penguatan	Ketika Jam pelajaran siswa sering diberikan pujian jika tidak melanggar tata tertib.
	Guru sebagai Pengajar	Guru Mengajar di kelas	Guru memberikan pembelajaran untuk siswa
	Guru sebagai Motivator	Guru memberikan motivasi di kelas	Guru memberikan semangat kepada siswa
	Guru sebagai Pengelola kelas	Guru mengatur pembelajaran yang baik	Guru memberikan pembelajaran yang seru
	Guru sebagai Evalutor	Guru memberikan tugas kepada siswa	Guru memberikan tugas kepada siswa
	Siswa memperhatikan guru	Guru mengajar di kelas	Guru memberikan pembelajaran di kelas

Keaktifan siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru	Guru memberikan materi pembelajaran di kelas	Guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran
	Keaktifan Membaca siswa	Guru memberikan materi pembelajaran	Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa
	Keaktifan menyelesaikan soal latihan	guru memberikan soal latihan kepada siswa	Guru memberikan tugas berupa latihan soal
	keaktifan Menulis	guru memberikan materi pembelajaran	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran
	Keaktifan bertanya Siswa	Guru memberikan Pertanyaan kepada siswa	Guru memberikan tugas berupa latihan soal

Lampiran. 8 Pedoman Dokumentasi

No	Daftar Pedoman Dokumentasi
1.	Foto Observasi kegiatan pembelajaran
2.	Foto Siswa Kelas V C
3.	Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah
4.	Foto Wawancara dengan Guru Kelas V C

Lampiran. 9 Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	<small>BANK • BPD KALTIM • BUKOPIN • MUAMALAT • MANDIRI</small>
Samarinda, 15 Agustus 2024		
Nomor	: 442/UWGM/FKIP/PGSD/viii/2024	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada	Yth. Kepala SDN.002 Samarinda Utara	
Di-	Tempat	
Sehubungan dengan adanya rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini		
Nama	: Ruhana	
NPM	: 1886206118	
Program Stud	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025	
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami memohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.		
		 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar <u>Ratna Khairunnisa, SPd., MPd</u> NIK. 2016.089.215
tlp : (0541) 734294 - 737222 fax : (0541) 736572 mail : uwigama@cbn.net.id	<i>Kentau yang kuman Widyagama pilihanku</i>	
		Kampus Biru Gedung UWIGAMA Jl. K.H. Wahid Hasyim Samarinda 75124

Lampiran.10 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian


PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 002 SAMARINDA UTARA
 Alamat : Jl. Andhika RT. 011 Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara
 Telp. 0541-281103, email : sdn002utara@gmail.com

NSS : 101166006002 NIS : 100020 NPSN : 30401351

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/ 155/100.01/18.06.02

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: RUSMINIWATI, S.Pd
NIP	: 19660801 199010 2 002
Pangkat/Gol Ruang	: Pembina / IV ^A
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN 002 Kec. Samarinda Utara

Menerangkan bahwa :

Nama	: Ruhana
NPM	: 1886206118
Jurusan	: PGSD
Fakultas	: FKIP
Jenjang Studi	: S1 (Strata I)
Universita	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan Penelitian di SDN 002 Samarinda Utara dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas V C SDN 002 Samarinda Utara Tahun Pelajaran 2024/ 2025 ”.

Demikian surat ijin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 22 Agustus 2024
 Kepala Sekolah,


RUSMINIWATI, S.Pd
 NIP. 19660801 199010 2 002



Lampiran. 11 Dokumentasi foto observasi



Kegiatan Observasi Pertemuan 1



Kegiatan Observasi Pertemuan 2

Lampiran. 12 Dokumentasi foto wawancara



Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah





Dokumentasi Foto Wawancara dengan Guru Kelas V C



Lampiran. 14 Dokumentasi Foto Penelitian



Guru Mengajar di Kelas

Lampiran 15. Lembar Kerja siswa

